

STRATEGI HUMAS PT. DIRGANTARA INDONESIA BANDUNG

(Strategi Humas PT. Dirgantara Indonesia Melalui Pesawat Terbang N219

Karya Anak Bangsa dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

Bagi Wartawan Di Kota Bandung)

Faris Naufal Fasya

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Komputer Indonesia Jalan Dipatiukur 114-116 Bandung

Email: farisnaufalf@gmail.com

Abstract

This study intends to find out the public relations strategy of PT. Dirgantara Indonesia Bandung through N219 aircraft works by the nation in fulfilling the information needs for journalists in Bandung city.

*The results showed 1) This **planning** starts with some ideas based on the analysis that conducted by public relations of PT. Dirgantara Indonesia, where there was a strategy that is carried out consciously and planned by coordinating, focusing on large media to become triggers, conducting press tour activities, preparing the interviewees whom competence, making press releases and conducting press conferences. 2) **Organizing** which functions as the application of public relations management patterns carried out which includes pre-implementation and implementation, 3) **Actuating** as a form of public relations behavior or action of PT. Dirgantara Indonesia was carried out in the field. 4) **Controlling** which has the function of monitoring and evaluation. 5) Public relations strategy of PT. Dirgantara Indonesia through the aircraft N219 works by the nation to fulfill the information needs of journalists was a series of company activities that seek to maximize the role of information gateways for journalists.*

*In **conclusion**, the public relations strategy of PT. Dirgantara Indonesia as a gateway to information for fellow journalists i was passed through some stages that were arranged and structured through the planning and organizing processes and were implied through the actuating or implementation stages and controlling as a stage of monitoring and evaluation to fulfill the information needs for fellow journalists.*

Keywords: *Public relation strategy, Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Information needs.*

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui strategi humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan **1) perencanaan** ini berawal dari ide – ide serta gagasan – gagasan yang berdasarkan analisa yang dilakukan oleh humas PT. Dirgantara Indonesia yang mana terdapat strategi yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan melakukan koordinasi, memfokuskan pada media – media besar untuk menjadi *trigger*, **2) organizing** yang berfungsi sebagai penerapan pola manajemn humas yang dilakukan yang meliputi pra-pelaksanaan dan saat pelaksanaan, **3) actuating** sebagai bentuk sikap atau tindakan humas PT. Dirgantara Indonesia yang dilakukan dilapangan. **4) controlling** yang memiliki fungsi pengawasan dan evaluasi. **5) strategi humas** PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan merupakan serangkaian kegiatan perusahaan yang berusaha untuk memaksimalkan peran sebagai gerbang informasi bagi wartawan.

Kesimpulannya, strategi humas PT. Dirgantara Indonesia sebagai gerbang informasi bagi rekan – rekan wartawan dilalui melalui berbagai tahap yang tersusun dan terstruktur melalui proses perencanaan dan *organizing* dan diimplikasikan melalui tahap *actuating* atau pelaksanaan dan melakukan *controlling* sebagai tahapan pengawasan dan penilaian dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi rekan – rekan wartawan.

Kata kunci: Strategi humas, Perencanaan, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling*, Kebutuhan informasi

1. Pendahuluan

• Latar Belakang Masalah

Humas salah satunya memiliki fungsi sebagai jembatan antara perusahaan baik dengan publik internal juga publik eksternal. Dalam internal perusahaan humas bertindak sebagai penyeimbang perusahaan yang mana menjadi sebuah koneksi antara pimpinan perusahaan dengan karyawan – karyawan perusahaan. Selain membina hubungan dengan pihak internal humas juga harus menjadi gerbang informasi bagi publik eksternal perusahaan khususnya rekan – rekan wartawan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat baik mengenai prestasi perusahaan dan juga produk dari perusahaan.

Berbicara mengenai produk perusahaan PT. Dirgantara Indonesia sedang menggarap proyek pesawat karya anak bangsa yaitu pesawat jenis N219 yang mana merupakan pesawat terbang bermesin ganda dan juga dapat memuat 19 penumpang dan 2 awak pesawat terbang. Humas tentunya harus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan rekan – rekan wartawan agar informasi yang disampaikan dapat di sebarluaskan kepada masyarakat disertai dengan isu – isu positif mengenai perusahaan yang

nantinya akan menjadi sebuah keuntungan bagi kedua belah pihak baik dari sisi perusahaan khususnya PT. Dirgantara Indonesia maupun bagi rekan – rekan media karena kebutuhan informasi bagi mereka semua dapat terpenuhi oleh humas perusahaan dan perusahaan pun mendapatkan kepercayaan baru dari masyarakat secara luas.

- **Rumusan Masalah**

- **Rumusan Masalah Makro.**

“Bagaimana strategi humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di Kota Bandung?”

- **Rumusan Masalah Mikro**

- Bagaimana *planning* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung?
- Bagaimana *organizing* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan bagi wartawan di kota Bandung?
- Bagaimana bentuk *actuating* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung?
- Bagaimana proses *controlling* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung?

- **Maksud dan Tujuan**

- **Maksud Penelitian**

untuk mengetahui dan menganalisa secara lebih jelas dan mendalam mengenai strategi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat N219 karya

anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung.

- **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana *planning* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana *organizing* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan bagi wartawan di kota Bandung.
3. Untuk mengetahui bentuk *actuating* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung.
4. Untuk mengetahui proses *controlling* humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan di kota Bandung.

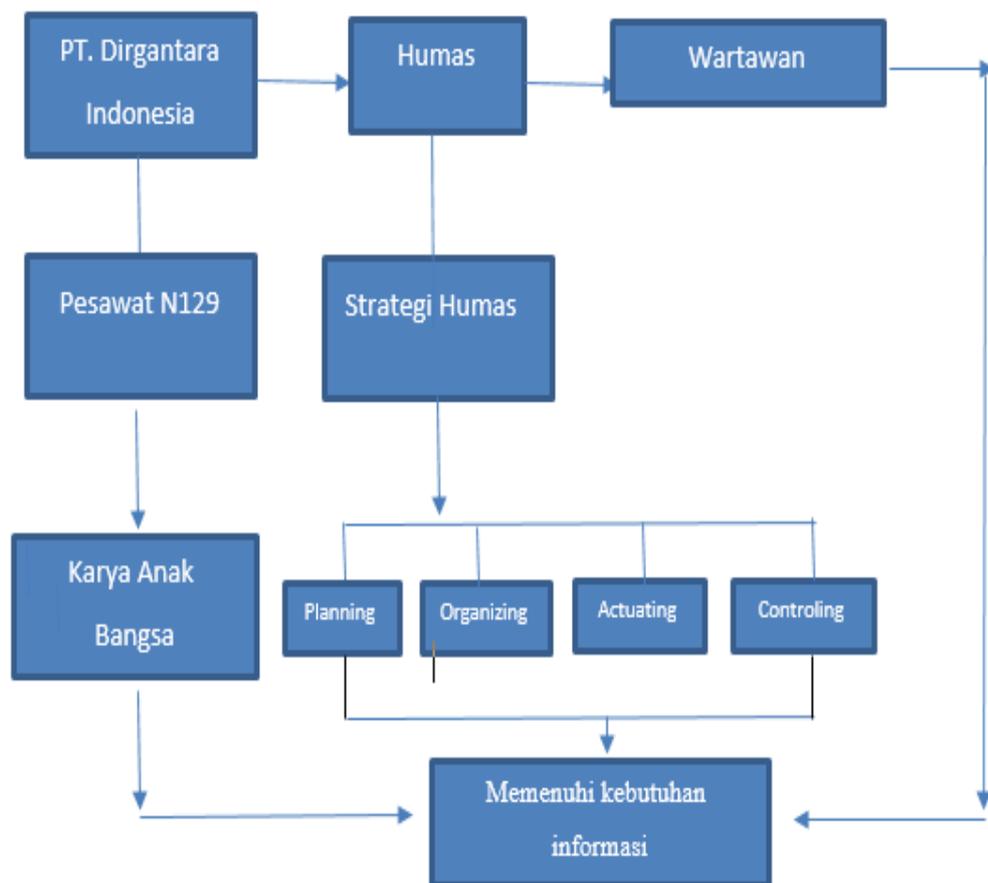
2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat fokus yang melatarbelakangi Strategi Humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung (Studi Deskriptif mengenai Strategi Humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung melalui Pesawat N219 Karya Anak Bangsa dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi bagi Wartawan di Kota Bandung). Dengan menggunakan konsep dasar dari George M. Terry yaitu konsep manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*).

- Planning meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut.

- Organizing adalah proses menejemen yang diatur berdasarkan porsi nya yang mana didalamnya terdapat pembagian tugas, batasan kewenangan dan pemenuhan harapan
- *Actuating* adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manejerial dan usaha-usaha organisasi.
- *Controlling* adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian

Kerangka Pemikiran Peneliti



3. Objek dan Metode Penelitian.

Objek penelitian ini yaitu Strategi humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung yang mana observasi dilakukan di kantor humas PT. Dirgantara Indoensia Bandung dengan dibantu oleh 2 orang informan kunci dan 3 orang informan pendukung. 2 Informan kunci diantaranya: bapak Harry Harjoyo (Staff Humas) dan bapak Adi Satryo (Staff Humas). Adapun 3 informan pendukung antara lain: Dian Rosadi (wartawan Merdeka.com), Samuel Oktora (wartawan Harian Kompas), Kiki Harjadi (wartawan CNN News).

4. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan divisi humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan.

Perencanaan (*planning*) merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan dari berbagai hasil akhir yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan yang diantaranya meliputi strategi, program, serta kebijakan yang dimana hal tersebut sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan. Jika tanpa perencanaan yang matang, maka suatu kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh perusahaan akan sulit mencapai tujuan yang diinginkan.

Proyek rancang bangun pesawat terbang N219 karya anak bangsa ini dimulai sekitar tahun 2009 dan baru terealisasikan pada tahun 2014, proyek yang membanggakan ini tentunya harus sampai ke telinga masyarakat. Tentunya dengan menjalin hubungan dengan media selaku sarana dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk masyarakat harus dilaksanakan dengan baik dan benar agar informasi positif agar dapat terealisasikan. Agar dapat mencapai tujuan tersebut tentunya harus ada proses perencanaan yang harus dilaksanakan oleh humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung, berikut serangkaian proses perencanaan yang dilakukan oleh humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung:

1. Berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait proyek pesawat N219 karya anak bangsa.
2. Membentuk tim yang fokus untuk menggarap time lapse dalam tahap penggabungan komponen - komponen pesawat N219 karya anak bangsa.
3. Memfokuskan pada media – media besar untuk menjadi *trigger*.
4. Melakukan kegiatan *press tour* ke hanggar pesawat N219 karya anak bangsa.
5. Mempersiapkan narasumber yang memiliki kompetensi dalam proyek pembuatan pesawat N219 karya anak bangsa.
6. Membuat *press release* dan melakukan kegiatan konferensi pers.

***Organizing* divisi humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan.**

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam Manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Pembagian tugas humas PT. Dirgantara Indonesia dari serangkaian kegiatan yang lakukan oleh PT. Dirgantara Indonesia berkaitan dengan pesawat N219 karya anak bangsa dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan yang ditangkap oleh peneliti yaitu:

1. Mendampingi dan mengarahkan wartawan.

2. Mengambil foto dan video dokumentasi yang nantinya akan membantu kerja dari rekan – rekan wartawan dan juga sebagai dokumentasi penting dari PT. Dirgantara Indonesia itu sendiri.

Actuating Humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan ini merupakan tahapan yang bisa dibilang lebih sensitif dari tahapan tahapan yang sebelumnya, karena dalam tahap pelaksanaan ini terjadi adanya proses interaksi langsung yang terjadi diantara pihak – pihak humas PT. Dirgantara Indonesia dengan teman – teman wartawan dalam proses pemenuhan informasi bagi mereka. Dan pada tahapan ini pula humas PT. Dirgantara akan mendapatkan *feedback* dari rekan – rekan wartawan sekaligus menguji rancangan dari perencanaan dan juga bentuk pengorganisasian yang telah di rancang ini saat berlangsungnya kegiatan terkait pesawat N219 karya anak bangsa ini.

Controlling Humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan.

Controlling merupakan salah satu fungsi manajemen yang didalamnya berisi penilaian juga evaluasi , bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawagan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang sudah di gariskan semula. Pola *controlling* yang dilakukan humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi rekan – rekan wartawan yaitu pengawasan dan evaluasi.

Strategi Humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan.

Strategi Humas PT. Dirgantara Indonesia yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan merupakan serangkaian tahapan – tahapan untuk mencapai tujuan sebagai gerbang informasi bagi rekan – rekan wartawan khususnya dan kepada masyarakat secara umum.

5. Kesimpulan & Saran

- **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Proses perencanaan oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan sudah dilaksanakan dengan baik bagaimana analisa yang visioner dari pihak – pihak terkait membuat hasil yang maksimal didapat oleh perusahaan yang mana tahapan tahapan yang dilakukan oleh humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa.
- Proses *organizing* oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan dilakukan untuk membentuk tim yang solid yang dibangun didalam internal perusahaan agar koordinasi dapat berjalan dengan baik, pembagian tugas yang yang diberikan disesuaikan dengan keahlian dari setiap masing – masing individu yang ahli di bidangnya merupakan salahsatu upaya untuk meminimalisir kesalahan – kesalahan yang kelak akan menjadi hambatan perusahaan.
- *Actuating* (pelaksanaan) oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan sudah tersusun dengan baik

sebagaimana *rundown* acara sudah dipersiapkan dengan matang, dalam tahap ini segala bentuk perencanaan yang dirancang oleh PT. Dirgantara Indonesia diterapkan dilapangan dan pada tahapan ini pula hasil serta tujuan dan harapan dari perusahaan akan didapatkan yang mana hasil positif dan kesan – kesan positif dari rekan – rekan wartawan karena mereka merasa kebutuhan informasi mereka sangat terpenuhi disini dan juga mereka merasa terfasilitasi dengan baik.

- *Controlling* yang dilakukan oleh divisi humas PT. Dirgantara Indonesia melalui pesawat terbang N219 karya anak bangsa dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan sangat begitu baik dengan adanya data rekan – rekan wartawan didalam absensi pers yang hadir didalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Dirgantara Indonesia memudahkan kerja humas dalam memantau berita yang diangkat oleh rekan – rekan media dilapangan dan apabila terjadi kesalahan penyampaian berita dari rekan – rekan wartawan, humas PT. Dirgantara Indonesia itu sendiri langsung menghubungi media nya ataupun wartawan yang bersangkutan yang juga hadir dalam kegiatan tersebut.
- Strategi humas PT. Dirgantara Indonesia yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi wartawan merupakan serangkaian tahapan – tahapan untuk mencapai tujuan sebagai gerbang informasi bagi rekan – rekan wartawan khususnya dan kepada masyarakat secara umum.

- **Saran**

- **Saran untuk Humas PT. Dirgantara Indonesia**

- Mengenai *press release* seharusnya humas PT. Dirgantara Indonesia memberikannya 1 hari sebelum acara atau kegiatan yang mengundang media karena khususnya media televisi mereka harus mengkonsepkan atau menggambarkan keadaan dilapangan sebelum liputan agar gambar visual dan laporan yang disampaikan sesuai atau selaras.

- Sebaiknya PT. Dirgantara Indonesia, membuat ruangan khusus pers yang mana nantinya akan dijadikan *homestay* atau tempat berkumpulnya rekan – rekan wartawan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat dan memberikan rasa nyaman kepada rekan – rekan wartawan untuk menjadi rekan kerja dari PT. Dirgantara Indonesia sekaligus mempermudah kerja humas dalam melakukan pengawasan kepada rekan – rekan media.
 - Menjelaskan secara rinci mengenai bahasa – bahasa teknis didalam *press release* yang di sampaikan sebagai materi bagi rekan – rekan wartawan agar tidak ada miss komunikasi antara humas dengan wartawan.
- **Saran bagi Penelitian Selanjutnya**
 - Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya, peneliti mampu memberikan berbagai macam literatur yang lebih beragam khususnya mengenai strategi humas guna dapat menyempurnakan dan melengkapi penelitian.
 - Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian lainnya di bidang strategi humas, baik dari strategi humas di perusahaan swasta maupun BUMN, lembaga atau pemerintahan dan dapat melihat permasalahan-permasalahan pada saat ini guna bahan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro. 2016, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama

Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Djuarsa Sanjaya, Teori Komunikasi, (Jakarta: Universitas Terbuka)

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Elvinaro, Ardianto. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media.

Kismono, Gugup. 2001. *Pengantar Bisnis. Edisi Pertama*. Yogyakarta

Kotler, Philip, dan Gary Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Alih Bahasa Imam Nurmawan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Morrisan, 2013. *Teori Komunikasi*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Mulyana, Deddy. 2005, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rismawaty, Sangra Juliano, Desayu Eka Surya, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

